BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian dan analisis tentang "Konsep Pendidikan Karakter Islami Menurut Najib Sulhan", penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan karakter Islami menurut Najib Sulhan.

   Setiap karakter dapat berubah. Dalam membangun karakter pendidikan di sekolah, ada tiga pilar yang perlu dijadikan pijakan. Adapun pilar yang dipakai untuk mewujudkan sekolah berkarakter meliputi tiga hal. Pertama, membangun watak, kepribadian, atau moral. Kedua, mengembangkan kecerdasan majemuk. Ketiga, kebermaknaan pembelajaran. Dan ketiga pilar itu dalam pelaksanaannya tentu berlandaskan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Quran.

2. Urgensi pendidikan karakter Islami dalam pemikiran Najib Sulhan

   Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

   Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

   Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*).

Untuk mengatasi permasalahan soial terkait moral bangsa tersebut diperlukan pendekatan yang komprehensif melalui pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pendidikan juga harus diimplementasikan dalam pendidikan formal, yakni dengan menciptakan budaya sekolah yang sesuai karakter bangsa yang majemuk dan toleran serta mengintegrasikanya dalam setiap mata pelajaran.

Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama menyelesaikan skripsi ini, penulis berkeyakinan bahwa skripsi ini mempunyai signifikansi bagi pengembangan pendidikan karakter tentunya secara islami. Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Kajian tentang pendidikan karakter mungkin sudah banyak dilakukan, akan tetapi fokus tentang kajian yang bertumpu pada tiga pilar utama yaitu, *Pertama* setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah. *Kedua* setiap anak itu cerdas. *Ketiga* setiap aktifitas mempunyai tujuan (kebermaknaan materi) masih sedikit atau bahkan belum ada.
2. Konsep pendidikan karakter Islami yang ditawarkan oleh Najib Sulhan sangat perlu untuk dikembangkan di Indonesia dalam rangka membangun masyarakat Indonesia yang berwibawa dan berkarakter kuat.

3. Dengan meneliti tentang konsep pendidikan karakter Islami, diharapkan akan memunculkan ide-ide kreatif serta warna baru dalam dunia pendidikan kita. Dengan demikian akan memperkaya khasanah kita tentang sistem dan metode pembelajaran yang tidak tekstual akan tetapi mengarah pada kebutuhan (kontekstual).
4. Penelitian tentang pendidikan karakter dalam skripsi ini difokuskan pada pendidikan yang gagasannya tentang pembentukan karakter dengan menjadikan masyarakat khususnya peserta didik sebagai subjek yang mandiri dalam membangun bangsa yang maju dan mempunyai peradaban yang tinggi berdasarkan pada ajaran agama islam.

C. Penutup

Akhirnya, demikian kajian tentang konsep pendidikan karakter Islami menurut Najib Sulhan. Dengan harapan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan islam pada khususnya. Dan pada kesempatan ini penulis wajib mengakui bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki, di antaranya: keterbatasan literature yang dimiliki, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga analisis yang dimunculkan pun mempunyai keterbatasan. Namun demikian, karya tulis atau lebih tepat penulis sebut sebagai skripsi ini merupakan jerih payah penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang ada dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya-karya di masa yang akan datang.

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terkira kepada *Ilahirobbi* dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis. Amiin…